

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa (*Suyitno : 2013*)
<http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 2013.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kondisi geografis yang sangat bervariasi. Dengan kondisi geografis Indonesia yang mempunyai berbagai karakteristik yang berbeda di setiap wilayah serta adat-istiadat masyarakat, keindahan bentang alam, keunikan budaya tradisional, serta peninggalan sejarah mampu menjadi potensi untuk dijadikan daya tarik wisata yang dapat menunjang pendapatan asli daerah setempat. Karena pariwisata merupakan sektor yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung.

Pariwisata sebagai sebuah sektor telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian. Kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya (*Aditha Agung Prakoso, 2016:24*) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 nomor 1, 1 Januari 2016.

Pemerintah Indonesia telah menyadari betapa pentingnya peranan pariwisata lokal dalam upaya membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Seperti yang di jelaskan dalam UU Nomor 10 Tahun 2009 pasal 4, pembangunan kepariwisataan nasional bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa dengan adanya pasal tersebut, pemerintah daerah memiliki peran untuk bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya pariwisata mereka seefektif mungkin sehingga dapat membangun daerah mereka sendiri seoptimal mungkin. Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang memiliki banyak potensi wisata yang layak di kembangkan. Akan tetapi, selama ini wisatawan hanya mengenal Candi Borobudur

sebagai obyek wisata di Jawa Tengah sehingga obyek wisata tersebut menjadi pusat konsentrasi wisatawan di Kabupaten Magelang. Oleh karena itu sudah saatnya perlu dilakukakan pengembangan pariwisata baru agar mampu berfungsi sebagai pendukung obyek wisata yang memadai. Potensi wisata Kabupaten Magelang sudah saatnya di olah dan di bentuk hingga menjadi suatu rangkaian kegiatan wisata yang mampu mengalihkan perhatian wisatawan untuk tidak hanya mengunjungi candi Borobudur saja, tetapi juga meningmati sajian wisata lainnya yang ada di Kabupaten Magelang. Dewasa ini dalam mengatasi isu akan kejenuhan wisatawan akan wisata pecandian yang di dominasi oleh candi Borobudur maka mulai dikembangkan potensi-potensi wisata lain yang ada di Kabupaten Magelang.

Ada satu fenomena yang menarik yaitu adanya daya tarik wisata baru berupa atraksi wisata VW Safari Explore atau berkeliling di kawasan wisata dengan menggunakan mobil kuno VW Safari. Dengan menggunakan mobil VW Safari, pengunjung di ajak berkeliling mengunjungi destinasi wisata favorit maupun destinasi baru. Destinasi tersebut tidak hanya di kawasan wisata Borobudur saja tetapi juga di kawasan wisata lainnya yang berada di kabupaten Magelang. Karena pengembangan obyek dan daya tarik wisata di suatu kawasan wisata tidak bisa lepas dari keberadaan atraksi wisata yang beraneka ragam dan selalu menghadirkan inovasi pelayanan bagi wisatawan. Sehingga penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah yang berjudul “PENGELOLAAN

VW SAFARI EXPLORE BOROBUDUR UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN DI MAGELANG, JAWA TENGAH'

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengelolaan daya tarik wisata VW Safari Explore Borobudur untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Magelang?
2. Bagaimana upaya membuat VW Safari Explore Borobudur menjadi atraksi wisata unggulan di Kabupaten Magelang?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah ditetapkan dengan tujuan agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah serta terhindar dari hasil penelitian yang dianggap tidak relevan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang strategi pengelolaan VW Safari Explore Borobudur untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Magelang.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan dalam pengelolaan VW Safari Explore Borobudur untuk meningkatkan wisatawan, yang kemudian bisa diterapkan pada destinasi ataupun atraksi wisata lain. Secara individu penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dari informasi atau fakta yang terjadi.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
 - b. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
 - c. Menambah wawasan tentang konsep pengelolaan dan potensi yang dimiliki VW Safari Explore Borobudur, Jawa Tengah.
2. Manfaat bagi pembaca
 - a. Pembaca dapat mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah.
 - b. Pembaca dapat menambah pengetahuan tentang potensi wisata yang ada di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.
 - c. Sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang selanjutnya.
3. Manfaat bagi pemerintah
 - a. Dapat membantu dalam mengembangkan VW Safari Explore Borobudur yang berada di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.
 - b. Dapat membantu meningkatkan kunjungan wisata destinasi lain di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dengan menerapkan strategi pengelolaan yang di terapkan di VW Safari Explore Borobudur.

4. Manfaat bagi STIPRAM

- a. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.
- b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata yang dapat menjadi acuan atau referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.